



**AL JAMIATUL WASHLIYAH : DALAM SINGKATAN DAN AKRONIM KAJIAN
PERSPEKTIF MORFOLOGI**

Susy Deliani

Email: susy@univa.ac.id

Universitas Al-Washliyah Medan

M. Syukri Azwar Lubis

Email: msyukriazwarlubis12@gmail.com

Universitas Al-Washliyah Medan

Iskandar Zulkarnain

Email: iskandarzulkarnain1277@gmail.com

Universitas Al-Washliyah Medan

Muhammad Haekal Harahap

Email: ekarahap@gmail.com

Universitas Al-Washliyah Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis singkatan dan akronim yang ada dalam teks Al Jamiatul Washliyah. Pemilihan data dari Teks AL' Washliyah. menarik karena sejak lahir 1930 sampai sekarang singkatan dan Akronim menjadi dinamika proses pembentukan kata yang ada dalam teks Alwashliyah. Fokus penelitian ini mengkaji bahwa singkatan dan akronim telah digunakan sejak tahun 1930, tahun berdirinya al jamiatul Washliyah sampai sekarang. Singkatan dan akronim yang fungsinya adalah untuk memudahkan mengingat kata kata yg Panjang dan keenakan bunyi kata. Singkatan dan akronim juga merambah ke dalam teks Al' washliyah. Penelitian ini merupakan penelitian pendahuluan untuk data yang lebih besar lagi (penelitian lanjutan / Tahap 2) , kajian ini menemukan 40 singkatan dan akronim yang menjadi dinamika struktur setara kata dalam teks Al jamiatul washliyah, baik dari buku buku, artikel dan berbagai web yang ada dalam lingkup Al jamiatul washliyah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mengamati data apa adanya. Kajian Morfologi (pembentukan kata). Dengan pendekatan Linguistik , yaitu menganalisis suatu struktur Bahasa dalam hal ini singkatan dan akronim. Setelah data terkumpul di klasifikasi berdasarkan struktur bentuk masing masing kategori: yaitu singkatan dan akronim yang merupakan bahagian dari Abreviasi. Hasil dan pembahasan dari kajian ini menemukan adanya singkatan yang telah di pakai sejak berdirinya Al Jamiatul Washliyah pada tahun 1930 yang berfungsi untuk menyingkat kata yang Panjang seperti MIT = Mahtab Islamiyah Tapanuli, dan agar mudah untuk diingat. Serta AL' Wshliyah merupakan akronim singkatan dari AL jamiatul Washliyah, selain untuk menyingkat juga untuk keenakan bunyi dan mudah di ucapkan . Sedangkan Singkatan dan akronim yang ada akhir akhir ini, seperti BEM merupakan Badan eksekutif Mahasiswa (Singkatan). Dan SIAKAD merupakan Akronim dan singkatan dari Sistem Informasi Akademik.

Kata Kunci : akronim, singkatan, Abreviasi, morfologi, diakronis





Abstract

This study aims to analyze abbreviations and acronyms found in the Al Jamiatul Washliyah text. Data selection from the Al'Washliyah text is interesting because since its inception in 1930 until now, abbreviations and acronyms have become the dynamics of the word formation process in the Al-Washliyah text. The focus of this study examines that abbreviations and acronyms have been used since 1930, the year of Al-Jamiatul Washliyah's founding, until now. Abbreviations and acronyms function to facilitate the memorization of long words and to enhance the sound of the words. Abbreviations and acronyms also penetrate the Al-Washliyah text. This study is a preliminary study for larger data (follow-up research / Phase 2). This study found 40 abbreviations and acronyms that become the dynamics of word-equivalent structures in the Al-Jamiatul Washliyah text, both from books, articles, and various websites within the scope of Al-Jamiatul Washliyah. This study uses a qualitative method that observes the data as it is. Morphological Study (word formation). Using a linguistic approach, analyzing a language structure, specifically abbreviations and acronyms, the data was then classified based on the structure of each category: abbreviations and acronyms, which are part of abbreviations. The results and discussion of this study found that abbreviations have been used since the founding of Al Jamiatul Washliyah in 1930, which function to shorten long words, such as MIT = Mahtab Islamiyah Tapanuli, and to make them easier to remember. AL 'Wshliyah is an acronym for AL Jamiatul Washliyah, not only for abbreviation but also for ease of sound and pronunciation. Meanwhile, abbreviations and acronyms that have emerged recently include BEM (Student Executive Body). And SIAKAD (Academic Information System).

Keywords: acronym, abbreviation, abbreviation, morphology, diachronic

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia terus berkembang dari waktu ke waktu memenuhi kebutuhan penuturnya, Perkembangan yang pesat dari aspek Bahasa, terlihat jelas pada perkembangan Akronim dan singkatan. Akronim merupakan kependekan yang berupa gabungan huruf, suku kata atau bagian lain dari deret kata yang di tulis atau di lafalkan sebagai kata yang wajar. Sedangkan singkatan merupakan hasil menyingkat berupa huruf atau gabungan huruf yang di gunakan untuk memendekkan kata, frasa atau nama. Baik akronim maupun singkatan merupakan bagian dari Abreviasi atau singkatan. Setiap hari akronim dan singkatan tumbuh dan berkembang tak terbendung. Salah satu perkembangan Bahasa Indonesia dari sudut pandang perspektif linguistic, yaitu bidang kajian morfologi yang mengaji perkembangan Bahasa dari proses pembentukan kata dalam Bahasa Indonesia.

Kajian Morfologi merupakan, ilmu Bahasa yang mengkaji proses pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia. Salah satu proses pembentukan kata selain afiksasi (Proses imbuhan, awalan dan sisipan dan akhiran), unsur serapan dari Bahasa daerah dan Bahasa asing yang memperkaya Bahasa Indonesia. Salah satu bagian dari proses pembentukan kata adalah abreviasi yaitu proses pemendekan, di bagi ke dalam 5 bagian, Menurut Kridalaksana. Kajian morfologi dalam proses pembentukan kata , antara lain proses pemendekan atau abreviasi. Kridalaksana H (1996) dalam bukunya “ Pembentukan kata dalam bahasa Indonesia “ Membagi abreviasi (singkatan) kedalam 5 bagian ; 1) singkatan, 2) akronim, 3) kontraksi, 4) penggalan dan 5) lambang huruf. Singkatan, hasil pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf maupun yang tidak, contoh : Akronim, Hasil pemendekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata yang di perlakukan sebagai kata. Jabodetabek = Jakarta Bogor





Tangerang Bekasi, pemilu = pemilihan Umum, Rudal = Peluru kendali. Akronim, Hasil pemendekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata yang di perlakukan sebagai kata.

Akronim dan singkatan merupakan salah satu kajian dari proses pembentukan kata dalam Bahasa Indonesia. Akronim dan singkatan mempunyai status yang setara dengan kata dalam Bahasa Indonesia. Kata merupakan bagian yang terkecil yang mempunyai arti. Perkembangan Akronim dan singkatan selalu muncul dan lahir dalam Bahasa Indonesia untuk memenuhi kebutuhan penuturnya.

Singkatan dan akronim dalam Bahasa berfungsi untuk menyingkat dan memudahkan mengikat kata kata yang Panjang. Akronim dan singkatan juga menganut asas keenakan bunyi untuk di dengar. Atau keenakan bunyi. Akronim dan singkatan merupakan bagian dari ilmu Morfologi, yang mengkaji proses pembentukan kata dalam Bahasa Indonesia. Ramlan (1985) menyatakan bahwa akronim merupakan salah satu jenis abreviasi (pemendekan) yang hasil pemendekannya di lafalkan seperti sebuah kata. Ramlan (1985) menekankan bahwa akronim merupakan proses yang sistematis untuk menyingkat frasa tanpa menghilangkan makna aslinya.

Bahasa Indonesia yang terus berkembang dari waktu ke waktu memenuhi kebutuhan penuturnya, berkembang dari setiap aspek Bahasa dalam perkembangannya. Salah satu perkembangan Bahasa Indonesia dari sudut pandang perspektif linguistik yang berkembang pesat dan tak terbendung pada setaiap bagian dari Bahasa adalah bidang kajian morfologi yaitu salah satu cabang dari ilmu Linguistik yang mengaji perkembangan Bahasa.

Al Washliyah merupan salah satu organisasi Islam yang ada di Indonesia. Berdiri sejajar dengan Organisasi Islam lainnya seperti muhammaddiyah dan nahdatul Ulama (NU) .AL ‘ Jamiatul Washliyah lahir di Medan pada 30 November 1930. Lebih dahulu lahir dari Kemerdekaan Republik Indonesia 1045. Al “ Washliyah turut berperan aktif dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dengan menggalang persatuan umat. Visi utama Al”Washliyah adalah mewujudkan masyarakat yang berilmu, bertaqwa,berahlak mulia, dan berdaya saing melauai Pendidikan islam berkwalitas, berdakwah yang damai, serta pemberdayaan umat, denga misi menyelenggarakan Pendidikan kompresensif, engembangkan ilmupengetahuan, membangun ekonomi Syariah, dan membina ahlakul karimah agar tercapai dunia dan akhirat.

Dalam kajian ini peneliti mengambil data, berupa singkatan dan akronim dari teks yang ada dalam Al “ Jamiatu alwashliyah. Berupa buku buku, artikel dan web Yang memuat Al’jamiatul Washliyah. Sesuai dengan focus penelitian yaitu singkatan dan dan akronim yang ada dalam teks al’ jamiatul Washliyah dari mulai berdirinya Al’ washliyah sampai dengan hari ini, kajian ini menggunakan kajian diakronis linguistikyang mengkaji satuan satuan Bahasa berupa singkatan dan akronim dari thn 1030 sampai dengan sampai saat ini 2026. Singkatan dan akronim merupakan dinamika bahasa yang dinamis berkembang dan tumbuh setiap waktu memenuhi kebutuhan penuturnya.Kajian dengan focus singkatan dan akronim berada di bawah lingkup morfologi, salah satu bagian dari linguistik. Linguistik mengkaji : 1. fonologi (ilmu bunyi) 2. Morfologi (ilmu pembentukan kata kata), 3. Sintaksis (ilmu struktur kalimat dan 4. Semantik (ilmu makna). Dengan pendekatan linguistic diakronis, menganalisis satuan Bahasa dalam hal ini kanjian singkatan dan akronim dari masa lampau 1930 sampai dengan sekarang.

Tujuan kajian ini adalah melihat dinamika satu sisi dari bagian dari proses pembentukan kata dalam alwashiyah yang mewarnai dan menjadi proses pembentukan kata yang terus menerus ada sesuai dengan dinamika organisasi islam al washliyah yang terus



berkembang dan menjawab tuntutan zaman sesuai dengan landasan dasar berdirinya Al jamiatul washliyah dengan salah satu landasannya yaitu konsern pda dunia Pendidikan.

METODE

Metode kajian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data di peroleh dari barbagai teks Alwashliya dan juga Web Alwashliyah. Data yang di temukan di kumpulkan dan di buatkan daftar singkatan dan akronim. Setelah di daftar kemudian di klasifikasi menurut kategori masing masing, yaitu 1) Singkatan dan 2) akronim .

Data kajian ini di peroleh dari berbagai sumber yang ada di Alwashliyah, antara lain, buku – buku artikel, dan web Alwashliyah. Data yang di kaji adalah singkatan dan akronim yang di temukan di berbagai teks Alwashliyah. Kajian ini menemukan 40 abreviasi yang terdiri dari singkatan dan akronim. Data singkatan dan akronim yang di temukan adalah sebagai berikut:

1. MIT = Mahtab Islamiyah Tapanuli
2. AL Washliyah = Al jamiatul Washliyah
3. UNIVA = Universitas Alwashliyah (UNIV + A= UNIVA
4. PB = Pengurus Besar
5. PW= Pengurus Wilayah
6. PD = pengurus Daerah
7. PC = Pimpinan cabang
8. PR = Pimpinan Ranting
9. IPA = Ikatan Putra Putri alwashliyah
10. HIMMAH = Himpunan mahasiswa Al jamiatul alwashliyah
11. GPA = Gerakan pemuda Alwashliyah
12. APA = Angkatan Putri Alwashliyah
13. ISARAH = ikatan Sarjana alwashliyah
14. MA = muslimat alwashliyah
15. PTN = Perguruan Tinggi egeri
16. PTS =Perguruan Tinggi Swasta
17. IAIN = Institut agama Islam Negeri
18. FAI = fakultas Agama Islam
19. IKIP = Institut Keguruan Ilmu Pendidikan
20. FT = fakultas Teknik
21. FP = Fakultas pertanian
22. FE = fakultas Ekonomi
23. FH = fakultas Hukum
24. HIMCA = impunan Cendikiawan Alwashliyah
25. MPK = Majelis Pendidikan kebudayaan
26. MPKI = Majelis Pertahanan kemerdekaan Indonesia
27. MP = majelis Pendidikan
28. AW = Alwashliyah
29. KTSP = Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan
30. KBK = Kurikulum Berbasis Kompetensi
31. CAGUBSU = calon Gubernur Suatera Utara
32. KPUD = Komisi pemilihan Umum Daerah
33. PILGUBSU = Pemilihan Gubernur Sumatera Utara



- 34. SAW = Sollahlahu allaihiwassalam
- 35. SWT = Subhanahu Watta Allah
- 36. SIAKAD = Sistem informasi Akademik
- 37. SISKEU = Sistem Keuangan
- 38. MBKM = Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- 39. SKPI = Surat Keterangan Pendamping Ijazah.
- 40. PMB = Penerimaan Mahasiswa Baru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari ke 40 data yang terdiri dari singkatan dan akronim. Dapat di klasifikasi 30 terdiri dari singkatan dan 10 akronim. Singkatan terdiri dari 2 kata seperti : PB = Pengurus besar, PW = Pengurus Wilayah, PD = pengurus daerah, PC = pengurus cabang, PR = pengurus Ranting, MA = Muslimat Alwashliyah, FT = Fakultas Teknik, FP = Fakultas pertanian, FE = fakultas Ekonomi, MP = majelis Pendidikan, AW = Alwashliyah, 3 kata seperti : MIT = Madrasah Ibtidayah, PTN = Perguruan tinggi negeri, GPA = Guru perguruan Alwashliyah, APA = Angkatan Putri Alwashliyah, PTS = perguruan Tinggi Swasa, KBK = Kurikulum berbasis kompetensi, SAW = Sollahlahu Alaihi wassalam, SWT = Subhanahu Watta Allah, PMB = penerima mahasiswa Baru, FAI = fakultas ilmu agama. 4 kata seperti : IAIN = Institute Agama Islam Negeri, IKIP = Institute keguruan dan Ilmu Pendidikan, IAIN = Institute Agama Islam Negeri, IKIP = Institute keguruan dan Ilmu Pendidikan, MBKM = Merdeka belajar Kampus merdeka, SKPI = Surat Keterangan Pendamping Ijazah. KPUD= Komisi pemilihan Umum Daerah , MPKI = Majelis Pendidikan Dan kebudayaan Islam.

Akronim dan kepanjangannya :

ALwashliyah = Aljamiatul washliyah
UNIVA = Universitas alwashliyah
HIMMAH = Himpunan Mahasiswa alwashliyah
ISARAH = Ikatan Sarjana Alwashliyah
HIMCA = Himpunan cendikiawan Alwashliyah
CAGUBSU = calon Gubernur Sumatera Utara
SIAKAD = Sistem Akademik
SISKEU = Sistem Kuangan
Pilgubsu = Pemilihan Gubernur Sumatera Utara.

KESIMPULAN

Hasil dari pembahasan dari data singkatan dan akronim pada teks alwashliyah terlihat bahwa frekwensi singkatan lebih banyak di temukan dari pada akronim. Singkatan memudahkan penutur untuk memudahkan mengingat frasa atau kata kata yang terdiri dari dua, tiga, atau empat kata atau lebih. Sedangkan akronim merupakan singkatan dari dua, tiga, empat atau lebih kata yang mempunyai rumusan bunyi atau deret bunyi dalam Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Deliani, S. (2013). *KAIDAH AKRONIM BAHASA INDONESIA*. Universitas Sumatera Utara.
Deliani, S., Fauziah, N., Afifah, N., & Hamuddin, B. (2019). *Indonesians ' Tendency to Refer Abbreviation as Acronym : Types of Abbreviation as Word Formation Process*. 8(2).





- Deliani, S., & Harahap, M. H. (2022a). Pembentukan Singkatan dan Sikap Bahasa dalam Peristilahan Aplikasi Kemendikbud. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 5(2), 172–179. <https://doi.org/10.32734/LWSA.V5I2.1373>
- Deliani, S., & Harahap, M. H. (2022b). Pembentukan Singkatan dan Sikap Bahasa dalam Peristilahan Aplikasi TALENTA Conference Series Pembentukan Singkatan dan Sikap Bahasa dalam Peristilahan Aplikasi Kemendikbud. 5(2). <https://doi.org/10.32734/lwsa.v5i2.1373>
- Deliani, S., Kusyanti, D., & Nurhayati, N. (2021). KAJIAN PEMBENTUKAN KATA DALAM BAHASA INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Prosiding Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya (KOLITA)*, 409–412. <https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/kolita/article/view/5827>
- Deliani, S., Nasution, H. A., & Nasution, N. (2022). Aplikasi Pembentukan Akronim Dalam Bahasa Indonesia Bagi Siswa MAS PROYEK Universitas Alwashliyah Medan. 16, 22–25.
- Deliani, S., Sutikno, & Sahril. (2020). *THE VARIATION OF INDONESIAN ACRONYM FORMATION*. 1(1), 19–26.
- Deliani, S., Zulkarnain, I., Harahap, M. H., Medan, U. A., & Usu, L. (n.d.). AKRONIM BAHASA INDONESIA DALAM PERSPEKTIF SOSIOLINGUISTIK. *Kimli.Mlindonesia.OrgS Deliani, I Zulkarnain, MH HarahapKongres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia, 2023*•*kimli.Mlindonesia.Org*. Retrieved February 8, 2026, from <http://kimli.mlindonesia.org/index.php/kimli/article/download/121/114>
- Prihatini, S., Deliani, S., & Harahap, M. H. (2022). *SOCIOLINGUISTICS PERSPECTIVE ON ACRONYMS FORM IN*. 8(2), 131–135.
- Singkatan, P., Bahasa, S., Kemendikbud, P. A., Deliani, S., & Harahap, M. H. (2022). Pembentukan Singkatan dan Sikap Bahasa dalam Peristilahan Aplikasi Kemendikbud. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 5(2), 172–179. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v5i2.1373>